

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan upaya untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan menyelidiki dan menelusuri secara ilmiah dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan logis. Menurut Fitrah & Luthfiah (2017) Penelitian memiliki sifat cara kerja atau prosedur yang jelas, teliti, sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode ini sangat tepat digunakan karena sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mempelajari, memahami, atau menggambarkan secara lebih rinci dan jelas mengenai implementasi program literasi numerasi anak usia dini dalam pembelajaran berbasis kurikulum. Adapun bahasan-bahasan yang diuraikan dalam bab ini yaitu mengenai desain penelitian yang akan digunakan, partisipan dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan isu etik. Berikut jabaran isi dari bab 3 metode penelitian:

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan menggunakan studi kasus, Berdasarkan pandangan Emzir, penelitian studi kasus adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggali makna, menganalisis proses, dan memahami secara mendalam fenomena yang melibatkan individu, kelompok, atau situasi tertentu (Emzir, 2016). Penelitian studi kasus bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam, menyeluruh, bermakna, intensif, serta alami tentang suatu program, peristiwa, aktivitas, atau proses yang melibatkan individu atau kelompok sesuai dengan konteks yang ada (Yin, 2019).

Data yang digunakan berkaitan dengan implementasi program literasi dan numerasi nak usia dini berbasis merdeka belajar. Penelitian ini dilakukan secara natural sesuai dengan kondisi yang terjadi di lokasi, tanpa intervensi khusus seperti eksperimen atau tes. Informasi akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis dan dijelaskan.

Nida Ulfadilah, 2025

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN LITERASI DAN NUMERASI ANAK USIA DINI BERBASIS MERDEKA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan

Penelitian ini dilakukan di salah satu TK yang ada di Kabupaten Ciamis, lokasi tersebut diambil karena TK ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka di Kabupaten Ciamis. Serta memiliki program pembelajaran untuk meningkatkan minat literasi dan numerasi anak dan mendapatkan penghargaan dari BPGB Jabar. Selain itu TK tersebut menjadi sekolah model/percontohan di Ciamis. Partisipan dalam penelitian ini yakni kepala sekolah dan guru yang ada di TK. Adapun identitas dari 2 partisipan tersebut yang pertama kepala sekolah Bapak I (nama samaran) berjenis kelamin laki-laki dengan latar belakang pendidikan S1 PAUD, yang ke dua seorang guru perempuan yang bernama Ibu N (nama samaran) mengajar di kelas B2 dengan latar pendidikan S1 PAUD.

3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah digunakan untuk menyamakan persepsi mengenai topik bahasan.

1. **Program pembelajaran** adalah rencana terstruktur yang dirancang untuk mengatur kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai kompetensi atau hasil belajar yang diharapkan. Serta didasarkan pada kebutuhan peserta didik, kurikulum, dan tujuan pendidikan. Perencanaan program pembelajaran ini dijabarkan dan dimasukkan dalam modul ajar yang akan digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Pembelajaran yang difokuskan mengenai literasi dan numerasi, Literasi yang diambil dalam penelitian ini mengenai literasi baca, tulis dan memahami informasi, kemudian numerasi yang melibatkan kemampuan anak untuk memahami dan menggunakan simbol angka, serta matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Merdeka belajar** merupakan suatu program dalam Kurikulum Merdeka. Merdeka belajar dapat dikatakan merdeka bermain pada anak usia dini. Suatu kondisi dimana anak mendapat kebebasan dalam belajar namun tidak lepas atas dasar arahan dan bimbingan guru. Adapun strategi dari merdeka belajar ini yaitu

mengedepankan kemandirian siswa dalam pembelajaran, siswa bebas belajar dimana saja, dan menggunakan media apa saja.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara tatap muka dengan waktu tak terbatas. Apabila ada hal-hal yang perlu dikaji dan dilakukan ulang maka peneliti akan melakukan pertemuan ulang dengan persetujuan kedua belah pihak. Teknik Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan bukti yang esensial bagi studi kasus melalui wawancara dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan yang penting dari para responden (Yin, 2019). Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2011) wawancara merupakan suatu interaksi antar dua orang yang bertemu dengan tujuan saling bertukar informasi atau ide melalui pertanyaan dan jawaban, sehingga dapat diinstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah dan guru yang ada di TK mengumpulkan data mengenai profil literasi dan numerasi, kendala serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam program tersebut. Maka instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

Tabel 3.1
Instrumen Pedoman Wawancara Program Pembelajaran Literasi dan Numerasi Anak Usia Dini Berbasis Kurikulum Merdeka

No.	Dimensi	Sub Aspek
1.	Program Pembelajaran literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang program literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar 2. Tujuan program literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar 3. Materi mengenai literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar 4. Strategi literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar 5. Media program literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar 6. Evaluasi program literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar
2.	Kendala dan Upaya Guru dalam program Pembelajaran literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala guru dalam implementasi program literasi dan numerasi 2. Upaya guru dalam meminimalisir kendala tersebut

b. Observasi

Observasi merupakan cara menganalisis data melalui pencatatan secara sistematis melalui pengamatan secara visual suatu individual atau kelompok secara langsung (Basrowi, 2008). Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada Implementasi Program Literasi dan Numerasi Anak Usia Dini Berbasis

Kurikulum Merdeka. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Intrumen Pedoman Lembar Observasi
Program Pembelajaran Literasi dan Numerasi Anak Usia Dini Berbasis
Kurikulum Merdeka

No.	Implementasi Program	Kegiatan Pembelajaran
1.	Implementasi Program Pembelajaran Literasi dan Numerasi Anak Usia Dini Berbasis Merdeka Belajar	1. Aktifitas dalam kegiatan Pembukaan 2. Aktifitas dalam kegiatan Inti 3. Aktifitas dalam kegiatan Penutup

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber tertulis atau dokumentasi sebagai data utama. Metode ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi berbagai dokumen atau arsip, seperti buku, laporan, surat, foto, atau rekaman lainnya, untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Studi dokumentasi sering digunakan untuk menggali data historis, kebijakan, atau informasi lain yang sudah terdokumentasi sebelumnya. Dengan tujuan untuk mendapatkan wawasan dan informasi dari sumber-sumber yang sudah ada secara tertulis atau direkam (Basrowi, 2008). Tujuan pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini untuk melengkapai data latar belakang topik penelitian yang tertulis serta untuk mengecek kesesuaian data dengan fakta yang terjadi dilapangan.

Adapun Studi Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni lemr dokumen rencana program pembelajaran, hasil penilaian perkembangan

anak dan catatan harian lapangan. Instrumen yang digunakan dalam Studi dokumentasi sebagai berikut.

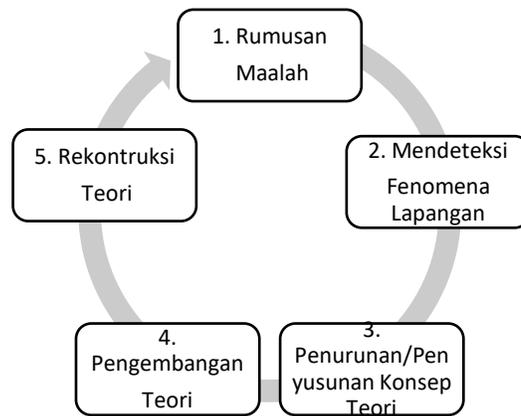
Tabel 3.3
Instrumen Pedoman Studi Dokumentasi Program Pembelajaran Literasi dan Numerasi Anak Usia Dini Berbasis Kurikulum Merdeka

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak	Ket
1.	Dokumen pembelajaran literasi dan numerasi			
2.	Modul ajar			
4.	Penilaian Hasil Karya			
5.	Penilaian Foto Berseri			
6.	Penilaian Ceklis			
7.	Catatan Anekdote			

Analisis modul ajar dan penilaian bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi program pembelajaran literasi dan numerasi anak usia dini berbasis kurikulum merdeka diintegrasikan pada modul ajar dan penilaian. Analisis ini menunjukkan bahwa modul ajar dan penilaian memainkan peran kunci dalam keberhasilan implementasi program literasi dan numerasi berbasis Kurikulum Merdeka. Dengan integrasi yang tepat, anak-anak dapat mengembangkan fondasi yang kuat untuk kemampuan literasi dan numerasi sejak usia dini, yang menjadi dasar keberhasilan belajar di tingkat pendidikan berikutnya.

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menerapkan analisis data *grounded theory*, Pendekatan analisis data *grounded theory* menekankan pada proses analisis bertahap, yang secara berurutan menghasilkan teori yang didasarkan pada data yang dikumpulkan secara sistematis (Strauss et al., 1998). Langkah-langkah *grounded theory* secara sederhana menurut Yusuf (2019 : 348) sebagai berikut :



Gambar 3.1 Langkah-langkah *grounded theory Methodology* (Yusuf, 2019)

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yakni membuat rumusan masalah, kemudian tahap yang kedua mendeteksi fenomena lapangan tahap kedua ini peneliti melakukan wawancara pada responden kemudian observasi dan dokumentasi. Setelah wawancara peneliti mengubah transkrip wawancara verbal kedalam tulisan, kemudian membaca transkrip tulisan sebagai data, menganalisis dan membandingkan dengan menggunakan kode. Setelah itu peneliti akan memilih, memisahkan dan mengelompokkan data untuk proses analisis. Langkah tersebut disebut *coding* karena memberi nama pada data dengan mengkategorikan dan menyingkat table. Menurut Charmaz & Thornberg dalam Rofiah & Bungin, (2024) Langkah-langkah pengkodean atau *coding* terbagi kedalam 3 yakni *Open Coding*, *Axial Coding*, *Selective Coding* .

1. *Open Coding* (Pengkodean Terbuka)

Langkah yang dilakukan pada *open coding* yakni memberikan label pada setiap transkrip wawancara dan observasi. Proses *open coding* memungkinkan peneliti untuk lebih memahami makna dari data yang dikumpulkan dan membangun dasar untuk analisis lebih lanjut dalam tahap-tahap berikutnya. Berikut contoh *open coding* .

Tabel 3.4 Contoh *Open Coding*

Teranskrip Data	<i>Open Coding</i>
Kami sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak di luncurkan 2019/2020....akhirnya kami mendapat info bisa mendaftar IKM mandiri di tahun 2022	Awal mula penerapan kurikulum merdeka

Nida Ulfadilah, 2025

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN LITERASI DAN NUMERASI ANAK USIA DINI BERBASIS MERDEKA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>akhir, yang statusnya berubah. Kemudian pas 2023 dengan berbagai proses kami mendaftar lagi kami untuk perubahan mandiri dari awalnya berubah menjadi berbagi, kalau berbagi itu <i>pure</i> menggunakan kurikulum merdeka dimana kita sudah siap mandiri kemudian kita juga sudah mampu berbagi kepada sekolah lain dengan kata lain bisa menjadi studi tiru untuk orang lain.</p>	
<p>Kalau untuk literasi dan numerasi itu diterapkannya dari adanya Kurikulum Merdeka, kan pada Kurikulum Merdeka itu dikatakannya KOSP ya.. Kurikulum Satuan Oprasional Pendidikan nah dimana dalam ketentuan visi misinya itu ditentukan sesuai karakteristik lembaganya.</p>	Peluncuran kurikulum Merdeka
<p>Mungkin kalau secara umum adanya tuntutan orang tua yang anak-anak itu di sekolahkan di sini itu tujuan akhirnya salah satunya ingin bisa calistung, tapi ya kami juga merespon keinginan mereka namun ya.. itu tadi dalam penerapannya disesuaikan dengan karakteristik anak yaitu bermain. Karena kan literasi dan numerasi itu sangat penting ya bagi kedepannya, oleh sebab itu kami kenalkan sejak dini.</p>	Tuntutan Orang tua belajar membaca, menulis dan berhitung
<p>Kalau mengenai literasi saat ini itu kami padupadankan antara literasi manual dan digital,... saat ini kami ada absen digital dan manual... Untuk literasi selanjutnya itu jurnal pagi, jurnal pagi itu ada mengaji Iqra kemudian ada corat coret, kemudian ada nulis di buku tulis dan membaca bermakna.</p>	Pentingnya pembelajaran literasi dan numerasi sejak dini
<p>Kemudian kami juga menjalin kerjasama dengan orang tua yaitu kegiatan giat mama yaitu Gerakan lima menit membaca di rumah, jadi orang tua diberi kesempatan diwajibkan meluangkan waktunya minimal 5 menit mau pagi hari sore hari atau menjelang tidur, darimana bukunya... dari sekolah atau kami menyediakan <i>chrome book</i> digital, jadi</p>	Program literasi manual dan digital
	Program Giat mama, gemadenda, <i>autingclass</i>

orang tua biasa mengakses buku digital yang ada di drive bisa di unduh oleh orang tua. Kemudian ada gema denda Gerakan membaca di sekolah dengan bunda, biasanya 1 semester sekali di akhir semester.	
Kalau kegiatan numerasinya sama saja karena disamping literasi pasti ada numerasinya seperti dalam topik <i>my dad my hero</i> kegiatan numerasinya yaitu menghitung anggota yang ada di rumah kemudian di hubungkan dengan angka.	Program numerasi dimasukkan pada kegiatan sehari-hari
Untuk yang paling utamanya yaitu guru, kalau yang dari mitra atau <i>stakeholder</i> yang pertama itu dari orang tua, kami juga menekankan boleh les juga, kemudian dari <i>stakeholder</i> lainnya ketika kami melakukan <i>outing class</i> , misalnya kemarin <i>outing classnya</i> euuu...	Orang tua, kelompok petani

2. Axial Coding (Pengkodean Aksial)

Axial Coding adalah tahap kedua dalam analisis data kualitatif, khususnya dalam pendekatan *Grounded Theory*, yang dilakukan setelah tahap open coding. Pada tahap ini, peneliti mulai menghubungkan kategori-kategori yang telah diidentifikasi selama open coding dengan cara yang lebih terstruktur dan sistematis. Berikut contoh *axial coding*.

Tabel 3.5 Contoh *Axial Coding*

<i>Open Coding</i>	<i>Axial Coding</i>
Awal mula penerapan kurikulum merdeka	Latar belakang program
Peluncuran Kurikulum Merdeka	pembelajaran literasi
Tuntutan Orang tua belajar membaca, menulis dan berhitung	dan numerasi anak usia dini
Pentingnya pembelajaran literasi dan numerasi sejak dini	
Program literasi dan numerasi manual dan digital	

Program literasi dimasukkan pada pembelajaran berbasis merdeka belajar	Tujuan program pembelajaran literasi
Program numerasi dimasukkan pada pembelajaran merdeka belajar	dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar
Meningkatkan minat literasi dan numerasi	
Program Giat mama, gemadenda, <i>outing class</i>	pembelajaran bersama
Orang tua, kelompok petani	<i>stakeholder</i>
Orang tua dan pihak luar sebagai fasilitator	
Orang tua diberi pengertian mengenai kegiatan yang dilakukan anak	

3. *Selective Coding* (Pengkodean Selektif)

Selective Coding adalah tahap terakhir dalam analisis data kualitatif, terutama dalam pendekatan Grounded Theory, yang dilakukan setelah tahap *open coding* dan *axial coding*. Pada tahap ini, peneliti memilih satu kategori utama yang menjadi inti atau pusat dari teori yang sedang dikembangkan, dan kemudian mengintegrasikan serta menyusun hubungan antara kategori-kategori lain yang relevan untuk mendukung kategori utama tersebut. Berikut contoh *selective coding*.

Tabel 3.6 Contoh *Selective Coding*

<i>Axial Coding</i>	<i>Selective Coding</i>
Latar belakang program pembelajaran literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar	Program pembelajaran literasi dan numerasi anak
Tujuan program pembelajaran literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar	usia dini berbasis merdeka belajar
Materi mengenai literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar	
Strategi literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar	
Media pembelajaran literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar	

Evaluasi pembelajaran literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar	
Kegiatan Awal	Implementasi Program
Kegiatan Inti	pembelajaran literasi dan
Kegiatan Penutup	numerasi anak usia dini
Pembelajaran bersama <i>stakeholder</i>	berbasis merdeka belajar
Kendala guru dalam implementasi program pembelajaran literasi dan numerasi berbasis merdeka belajar	Kendala dan upaya guru dalam pembelajaran
Upaya guru dalam meminimalisir kendala tersebut	literasi dan numerasi anak usia dini berbasis merdeka belajar

3.6 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang valid, reliabel dan objektif maka peneliti akan melakukan triangulasi untuk melakukan keabsahan data dengan uji validitas dan reabilitas. Triangulasi merupakan prosedur validitas dimana peneliti mencari konvergensi dari berbagai sumber kemudian membentuk suatu tema atau kategori dalam penelitian (Golafshani, 2003) Jika peneliti menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, maka peneliti sebenarnya mengumpulkan sekaligus memverifikasi keabsahan data. Ini dilakukan dengan memeriksa kredibilitas data melalui beragam teknik pengumpulan data dan berbagai sumber (Warosari, 2022).

Terdapat dua acara triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni *triangulation* dan *investigator triangulation* (Golafshani, 2003). Dalam penelitian ini wawancara merupakan data triangulation. Sedangkan *member chacking* dilakukan untuk menginformasi jawaban partisipan apakah benar atau tidak dan seberapa jauh data yang diberikan oleh si pemberi data. Selain wawancara peneliti juga melakukan pengecekan melalui observasi dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh seui dengan sumber data atau informasi. Dalam penelitian ini para ahli juga terlibat dalam proses analisis data dan mengkonfirmasi temuan sebagai sudut pandang yang berbeda,

Nida Ulfadilah, 2025

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN LITERASI DAN NUMERASI ANAK USIA DINI BERBASIS MERDEKA BELAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

para ahli dalam penelitian ini adalah pembimbing dalam penelitian. Kemudian refektivitas dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti memiliki pandangan yang objektif dalam menganalisis data sehingga hasilnya terbukti valid.

3.7 Isu Etik

Dalam penelitian ini, peneliti sangat menyadari adanya kemungkinan berbagai macam isu etik yang muncul, penelitian ini diyakini tidak akan menimbulkan dampak negatif, sebaliknya, penelitian ini menjadikan referensi bagi pembaca mengenai implementasi program pembelajaran literasi numerasi anak usia dini dalam pembelajaran berbasis merdeka belajar. Permohonan izin akan dilakukan oleh peneliti melalui lisan maupun tulisan, sesuai dengan aturan yang berlaku dari setiap lembaga yang terkait. Permohonan izin akan dilakukan melalui prodi magister PAUD dan diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat. Adapun selama proses pengumpulan data baik wawancara maupun dokumentasi peneliti melakukan atas seizin partisipan sebagai bentuk penghormatan.